BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa rancangan *self-assessment* yang dapat mengungkap pemahaman siswa yang berorientasi pada Teori Marzano dalam konsep usaha dan energi terdiri dari 4 fase utama yaitu persiapan, implementasi, evaluasi dan tindak lanjut serta replikasi. Keempat fase *self-assessment* tersebut harus digunakan pada siswa yang telah terbiasa melaksanakan *self-assessment*. Selain itu dapat juga disimpulkan hal-hal berikut:

1. Rancangan *self-assessment* yang dapat mengungkap pemahaman siswa yang berorientasi pada Teori Marzano pada konsep usaha dan energi terdiri dari tahapan-tahapan yang mengacu kepada empat fase pelaksanaan *self-assessment*, tahapan-tahapan ini harus dilakukan secara berkesinambungan dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa.
2. Dengan menggunakan *self-assessment* dalam pembelajaran maka seorang guru juga dapat menampilkan profil pemahaman siswa terhadap satu pelajaran tertentu dengan rinci berdasarkan indikator ketercapaian kompetensi.
3. Dengan menggunakan *self-assessment* dalam pembelajaran maka *self-assessment* dapat mengungkap pemahaman siswa lebih dalam daripada alat penilaian yang lain yaitu penilaian berbentuk tes, namun pemakaian

self-assessment harus memperhatikan karakteristiknya sebagai bagian dari tes formatif yang lebih berfungsi untuk pembelajaran lebih lanjut daripada memberikan *grade* atau nilai terhadap capaian siswa.

4. Beberapa kelebihan dalam penggunaan *self-assessment* dalam mengungkap pemahaman siswa yang berorientasi pada Teori Marzano dalam konsep usaha dan energi adalah pertama, pelaksanaan *self-assessment* dalam proses pembelajaran di kelas memberikan banyak dampak positif terutama dalam meningkatkan kebermaknaan dan kesadaran khususnya terhadap proses penilaian. Kedua, pelaksanaan *self-assessment* meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa di kelas khususnya penilaian. Ketiga, pelaksanaan *self-assessment* merupakan penilaian siswa sendiri terhadap hasil dan proses pembelajarannya sehingga mengembangkan sikap-sikap positif seperti sikap jujur, tanggung jawab, percaya diri dan sikap-sikap positif lainnya. Keempat hasil *self-assessment* yang dilakukan oleh siswa dapat menunjukkan pemahaman siswa yang berorientasi pada Teori Marzano dan pemahaman ini dapat diamati setiap indikatornya atau bahkan setiap bagian dari indikatornya. Sedangkan kekurangan pelaksanaan *self-assessment* dalam mengungkap pemahaman siswa yang berorientasi pada Teori Marzano dalam konsep usaha dan energi yaitu pertama karena hasil *self-assessment* memberikan tingkat subjektivitas yang tinggi. Kedua pelaksanaan *self-assessment* membutuhkan persiapan yang sangat matang sehingga akan menguras banyak waktu dan tenaga baik tenaga siswa maupun tenaga guru itu sendiri.
5. Dukungan pelaksanaan *self-assessment* dalam mengungkap pemahaman siswa yang berorientasi pada Teori Marzano dalam konsep usaha dan energi. Pertama suasana dan proses pembelajaran yang baru bagi siswa

membuat siswa bersemangat terhadap proses pembelajaran. Kedua pelibatan siswa yang lebih dari biasanya dalam proses pembelajaran dan pelaksanaan *self-assessment* menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran sedangkan hambatan yang muncul dalam pelaksanaan *self-assessment* untuk mengungkap pemahaman siswa yang berorientasi pada Teori Marzano dalam konsep usaha dan energi. Hambatan pertama adalah kesiapan siswa dan guru dalam pelaksanaan *self-assessment* yang masih kurang. Kedua masih dapat ditemukan beberapa pernyataan *self-assessment* yang masih kurang dipahami oleh siswa.

B. Saran

Setelah mengalami kajian mendalam terhadap hasil penelitian dan guna memperbaiki pelaksanaan *self-assessment* selanjutnya atau sebagai masukan untuk penelitian *self-assessment* lebih lanjut maka dirumuskanlah beberapa saran yang harus dilakukan. Adapun saran-saran yang harus dilakukan untuk pelaksanaan *self-assessment* adalah sebagai berikut:

1. Fase persiapan dari pelaksanaan *self-assessment* harus dilakukan dengan lebih optimal terutama pertemuan yang digunakan untuk memberikan pemahaman tentang *self-assessment* dan latihan penggunaan *self-assessment*. Dari sudut pandang pelaksana, pelaksana harus mempersiapkan, memeriksa dan mengkonsultasikan terlebih dahulu terkait apa yang akan diberikan kepada siswa. Sedangkan dari sudut pandang siswa dilakukan dengan optimalisasi pertemuan pertama sebagai pondasi awal pelaksanaan *self-assessment*.
2. Seorang guru atau peneliti harus memiliki waktu yang terjadwal baik dalam proses pembelajaran di kelas ataupun di luar pembelajaran untuk

melakukan hal-hal yang mendukung proses pelaksanaan *self-assessment* yang baik.

3. Sekelompok siswa tidak bisa secara instan mendapatkan hasil dari proses pelaksanaan *self-assessment* secara langsung tapi dibutuhkan waktu yang panjang untuk memetik hasil proses pelaksanaan *self-assessment* baik di dalam kelas maupun di luar kelas sehingga pelaksanaan *self-assessment* tidak bisa dilakukan sekali tapi harus dilakukan berkali-kali.
4. Semua tahapan dalam penelitian harus terdokumentasi secara lengkap dan utuh dan proses wawancara sebaiknya tidak dilakukan oleh peneliti langsung untuk menghindari subjektivitas dari peneliti.